BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses asuhan gizi adalah metode standar dalam memecahkan masalah gizi, meningkatkan kualitas dan keberhasilan suhan gizi, membutuhkan cara berpikir kritis dan menggunakan terminologi internasional. Proses asuhan gizi terdiri dari 4 langkah yang saling berkaitan dan berpengaruh yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring dan evaluasi gizi (Kemenkes, 2017).

Gagal Ginjal Kronik atau *Chronic Kidney Disease* merupakan suatu penyakit pada sistem perkemihan karena penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif: keadaan klinis yang timbul pada pasien gagal ginjal kronik adalah tidak ada nafsu makan, mual, muntah, pusing, sesak nafas, rasa lelah, edema pada kaki dan tangan, serta uremia, yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel, pada suatu derajat yang memerlukan terapi pengganti ginjal tetap, berupa dialisis atau transplantasi ginjal (Rohmaniah & Sunarno, 2022).

Gagal ginjal kronik adalah keadaan dimana ginjal mengalami kerusakan secara progresif dan irreversible, sehingga gagal dalam mempertahankan keseimbangan metabolik, cairan, elektrolit dan asam basa serta mengalami peningkatan ureum kreatinin dan penurunan laju filtrasi glomerulus karena adanya eksaserbasi nefritis, obstruksi saluran kemih,

kerusakan vaskuler akibat penyakit sistemik (diabetes mellitus, hipertensi) dan membentuk jaringan parut pada pembuluh darah *(Nurhayati et al., 2022)*.

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 pasien gagal ginjal kronis di Dunia berjumlah 15% dari populasi dan telah menyebabkan 1,2 juta kasus kematian. Data pada tahun 2021, jumlah kasus kematian akibat gagal ginjal kronis sebanyak 254.028 kasus. Serta data pada tahun 2022 sebanyak lebih 843,6 juta, dan diperkirakan jumlah kematian akibat gagal ginal kronis akan meningkat mencapai 41,5% pada tahun 2040. Angka yang tinggi ini menunjukkan bahwa gagal ginjal kronis menempati urutan ke-12 diantara semua penyebab kematian *(Saputra et al., 2024)*.

Survey Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) penyakit ginjal kronik mengalami peningkatan dan menjadi masalah kesehatan serius. Angka kejadian penduduk Indonesia yang menderita penyakit ginjal kronik sebanyak 499.800 orang *(Saputra et al., 2024)*.

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 dan 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2013 adalah 0,2% dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 0,38% atau mencapai 499.800 orang (Puspasari, 2023).

Berdasarkan data dari *Survei Kesehatan Indoesia* (SKI) di provinsi Bengkulu pada tahun 2023 terdapat prevalensi penyakit gagal ginjal kronik penduduk umur ≥ 15 tahun berjumlah 4.687 orang (SKI, 2023).

Berdasarkan data di RSUP Fatmawati., penyakit Gagal Ginjal Kronik atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) tercatat sebagai salah satu penyakit terbanyak pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2022 dengan jumlah pasien mencapai 437 orang yang menjalani rawat inap, pada tahun 2023 terdapat 481 pasien, dan pada tahun 2024 berjumlah 553 pasien yang menjalani rawat inap. Gagal ginjal kronik atau CKD menempati urutan ke-8 dari 10 penyakit terbanyak yang dirawat di di RSUP Fatmawati.. Berdasarkan data diatas maka penulis ingin memberikan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap di RSUP Fatmawati.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Dilakukan skrining gizi sesuai dengan form skrining yang digunakan pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.
b. Dilakukan pengkajian gizi dengan meliputi riwayat makan, data antropometri, data biokimia, fisik/klinik, dan riwayat klien (riwayat personal, medik, dan sosial) pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.
c. Dilaksanakan diagnosis gizi (NI, NC dan NB) pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.
d. Dilakukan intervensi gizi meliputi nama diet yang diberikan, prinsip diet, tujuan diet, syarat diet preskripsi diet, di rawat inap pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.
e. Dilakukan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien gagal ginjal kronik rawat inap Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan Tahun 2025.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

a. Dapat mengetahui proses asuhan gizi pada penderita gagal ginjal kronik.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Menambah wawasan mengenai penyakit gagal ginjal kronik.

c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan PAGT.

d. Dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan konseling gizi.

1.4.2 Bagi Pasien

a. Meningkatkan pengetahuan mengenai diet untuk pasien gagal ginjal kronik.

b. Mengetahui beberapa kebiasaan yang salah berkaitan dengan gizi dan makanan yang dapat memicu adanya pembentukan gagal ginjal kronik.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

a. Menambah wawasan dan meningkatkan pelayanan mengenai proses asuhan gizi bagi pasien gagal ginjal kronik.

b. Sebagai literatur yang berkaitan dengan diet bagi pasien gagal ginjal kronik.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	*(Putri et al., 2023)*	Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium IV	Studi Kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi pada penderita Ginjal Kronik	Waktu, pasien, tempat penelitian
2.	(Rosalina & Adelina, 2022)	Gambaran Asuhan Gizi Pada Pasien Pasien Rawat Inap Dengan Penyakit Gagal Ginjal Kronik Stadium 4 Dan 5	Studi Kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi pada penderita Gagal Ginjal Kronik	Waktu, pasien, tempat penelitian
3.	(Haryana & Chairunnisa, 2022)	Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Chronic Kidney Disease Stage V, Diabetes Melitus II, Anemia dan Pseudoaneurism a	Studi Kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi pada penderita Ginjal Kronik	Waktu, pasien, tempat penelitian
4.	(Christy & Mahmudiono, 2020)	Proses Asuhan Gizi Terstandar Pasien Diabetes Melitus dengan Penyakit Ginjal Kronis Stadum V	Studi Kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi pada penderita Ginjal Kronik	Waktu, pasien, tempat penelitian